

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dalam moderasi beragama dikenal 5 (lima) prinsip dasar yang dikemukakan oleh kementerian Agama Republik Indonesia yang dijadikan pedoman untuk setiap pemeluk agama, yakni martabat kemanusiaan, kemaslahatan umat (*bonum commune*), keadilan, keberimbangan, dan ketaatan pada konstitusi. Selain lima prinsip juga dikenal 4 (empat) indikator dari Moderasi Beragama, yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penghargaan terhadap tradisi. Berangkat dari 5 prinsip dasar dan 4 indikator moderasi beragama tersebut maka ada beberapa nilai yang sangat kental ketika kita berbicara tentang moderasi beragama yang telah peneliti uraikan secara umum yaitu Nilai Kemanusiaan, Nilai Persaudaraan dan nilai Nilai Kasih.
2. Ada beberapa materi yang secara tidak langsung akan menyinggung tentang moderasi Bergama seperti masteri Kasih, Multikultural dan lain-lain. Sehingga yang menjadi upaya dalam mengimplementasi nilai-nilai moderasi selalu dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Di sanalah biasa guru PAK memberikan penekanan tentang pentingnya menjaga keharmonisan dalam lingkungan tempat tinggal khususnya di SMA

Negeri 9 Manado yang sangat beragam ini. Dalam pembelajaran PAK, Kasih adalah nilai dan titik tumpu impimentasi nilai Moderasi. Kasih dianggap sebagai perekat persaudaraan yang mampu menciptakan sikap moderat yang harmonis di SMA Negeri 9 Manado.

B. Saran

Dari hasil Observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SMA Negeri 9 Manado, ada beberapa hal yang peneliti ingin sampaikan sebagai masukan atau saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam ada Materi Khusus Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan agama yang lain
2. Sekolah sebaiknya membuat beberapa kegiatan yang melibatkan semua siswa dari latar belakang agama yang berbeda
3. Sekolah harus ada penindakan yang tegas bagi siswa yang kedapatan menghina atau melecehkan agama siswa yang lain
4. Sekolah harus lebih mensosialisasikan Moderasi Beragama karena masih banyak siswa yang bahkan belum pernah mendengarkan kata tersebut